BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Lapai diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Biaya langsung pada pelayanan poli umum meliputi biaya obat dan biaya jasa pelayanan. Berdasarkan sepuluh kunjungan terbanyak tahun 2021, biaya langsung pasien yang paling rendah adalah pada kunjungan untuk penyakit *Necrosis of Pulp* yaitu sebesar Rp 23.032,00 sedangkan yang paling tinggi adalah untuk kunjungan penyakit *Acute Pharyngitis* atau ISPA yaitu sebesar Rp 35.629,00. Dari hasil perhitungan didapatkan total biaya langsung pasien pada unit pelayanan poli umum Puskesmas Lapai sebesar Rp 158.170.685,00.
2. Biaya Tidak Langsung pada pelayanan poli umum Puskesmas Lapai pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 95.351.122,00 yang berupa belanja alat tulis kantor, belanja alat listrik dan elektronik, belanja peranko dan materai, belanja peralatan kebersihan dan alat pembersih, belanja daya/langganan, belanja retribusi kebersihan, belanja cetak dan penggandaan, belanja pemeliharaan gedung, dan belanja modal. Biaya ini kemudian dibagi dengan *cost drivernya* masing- masing seperti jumlah pegawai, unit layanan, dan luas lantai.
3. Hasil perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* didapatkan *unit cost* pelayanan rawat jalan pada poli umum di Puskesmas Lapai adalah sebesar Rp 41.062,00.

4. Tarif *unit cost* pelayanan poli umum di Puskesmas Lapai pada tahun 2021 dengan metode *Activity Based Costing* adalah Rp. 41.062,00 dan tarif yang ditetapkan dalam Perwako No. tahun 2021 adalah Rp. 15.000, terdapat selisih yang cukup besar antara kedua tarif tersebut, sehingga tarif yang ditanggung oleh Puskesmas Lapai diluar tarif yang ditetapkan oleh pemerintah adalah sebesar Rp 21.062,00 (51%).

6.2 Saran

Adapun saran dari peneliti sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lapai adalah sebagai berikut :

- Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang, diharapkan hasil perhitungan *Unit Cost* Rp. 41.062,00 dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan tarif pelayanan poli umum di puskesmas.
- Bagi Puskesmas Lapai, diharapkan dengan hasil penelitian ini maka puskesmas dapat mengetahui pemicu biaya pada masing-masing aktivitas sehingga dapat mengefisiensikan biaya pelayanan kesehatan, dengan cara menghitung dan mengalokasikan biaya langsung dan biaya tidak langsung sesuai kebutuhan yang tepat.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis.